ABSTARK

Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Guguak Randah Kabupaten Agam.

Oleh: Reynanda Rega Purnama Rizal

Penelitian ini diawali dengan observasi, hasil observasi menunjukkan bahwa pada kenyataannya di SDN 23 Guguak Randah bahwa guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran tematik dibandingkan peserta didik. Sehingga peserta peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini secara umum proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 23 Guguak Randah Agam.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas IV SDN 23 Guguak Randah Agam dengan jumlah 15 orang peserta didik, 10 orang laki – laki dan 5 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 75% (cukup) dan siklus II 94,44% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 85,71% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 83,92% (baik), dan siklus II 92.85% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 76,66% dan siklus II dengan rata-rata 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dikelas IV.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik Terpadu, Model Problem Based Learning, Hasil Belajar